**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA COFFE SHOP DI
KOTA MATARAM**

*The Effect of The Use of Accounting Information Systems on Increasing Coffee
Shop Business Income in Mataram City*

**Paozan¹, Triana Lidona Aprilani², Muhammad Habibullah Aminy³,
Fathurrahman⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Islam Al-Azhar

Email: faozanazim189@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of accounting information system (AIS) usage on the increase of business income in coffee shops in Mataram City. The background of this research is the rapid growth of coffee shops in line with the increasing coffee consumption among society, while many business owners still lack a structured financial management system. This research uses a quantitative method with a survey approach. The sample includes 30 coffee shops that have implemented an accounting information system, selected through purposive sampling. The data were analyzed using validity and reliability tests, simple linear regression, and t- tests. The results show that the use of an accounting information system significantly affects the increase in business income of coffee shops in Mataram City. This is supported by a significance value of < 0.05 and a t-count value higher than the t- table. These findings indicate that accounting information systems help business owners in more accurate financial recording, effective decision-making, and better financial planning.

Keywords: Accounting Information System, Business Income, Coffee Shop, MSMEs, Mataram

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan pendapatan usaha coffee shop di Kota Mataram. Latar belakang dari penelitian ini adalah semakin berkembangnya usaha coffee shop yang beriringan dengan meningkatnya konsumsi kopi masyarakat, namun tidak semua pelaku usaha memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik dan terstruktur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel yang digunakan sebanyak 30 coffee shop yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi, dengan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, serta uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha coffee shop di Kota Mataram. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel. Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi dapat membantu pelaku usaha dalam pencatatan keuangan yang lebih akurat, pengambilan keputusan yang efektif, dan perencanaan keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pendapatan Usaha, Coffee Shop, UMKM, Mataram

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional. Salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat adalah usaha *coffee shop*. Berdasarkan data *International Coffee Organization* (ICO, 2021), konsumsi kopi domestik terus meningkat dari tahun ke tahun, mencapai lebih dari 300 ton pada tahun 2021. Fenomena ini mendorong tumbuhnya berbagai *coffee shop* di berbagai kota, termasuk di Kota Mataram. Selain faktor tren gaya hidup, pertumbuhan ini juga didukung oleh perubahan perilaku konsumen yang menjadikan *coffee shop* bukan hanya sebagai tempat menikmati kopi, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial dan aktivitas pekerjaan.

Namun, di balik perkembangan tersebut, masih banyak pelaku usaha *coffee shop* yang belum memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik dan terstruktur. Sebagian besar usaha masih menggunakan pencatatan manual atau aplikasi sederhana yang kurang memadai dalam menghadapi dinamika bisnis modern. Ketidakterediaan data keuangan yang akurat menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam menganalisis kondisi usaha, merencanakan keuangan, hingga mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) hadir sebagai solusi penting untuk menjawab permasalahan tersebut. Menurut Romney dan Steinbart (2021), SIA merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyajikan data keuangan yang akurat serta relevan, sehingga mendukung pengambilan keputusan manajerial. Dalam konteks usaha *coffee shop*, keberadaan SIA dapat membantu pelaku usaha dalam pengelolaan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga perencanaan bisnis jangka panjang.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan manfaat penerapan SIA terhadap kinerja usaha. Lestari dan Widiyanti (2021) menemukan bahwa SIA secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pelaporan keuangan pada usaha kuliner di Surabaya. Hasil yang serupa juga ditemukan oleh Pratama (2020) di Bandung. Akan tetapi, kajian mengenai pengaruh penggunaan SIA terhadap peningkatan pendapatan usaha *coffee shop* di Kota Mataram masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan memberikan gambaran empiris mengenai peran SIA dalam meningkatkan pendapatan *coffee shop* di Kota Mataram.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *coffee shop* yang beroperasi di Kota Mataram yang menggunakan sistem informasi akuntansi, baik berbasis software maupun aplikasi online. Sampel penelitian berjumlah 30 usaha *coffee shop* yang dipilih melalui teknik purposive sampling yakni telah menerapkan SIA dalam operasional bisnisnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator penggunaan SIA dan indikator peningkatan pendapatan usaha. Kuesioner ini diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk pengumpulan data. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, dan uji t dengan bantuan software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Bedasarkan hasil dari data pengujian validitas dikatakan bahwa kuesioner yang sudah diisi oleh 30 *Coffe Shop* di Mataram sebagai responden dengan 14 item pertanyaan dikatakan valid sebagaimana tiap nilai R hitung melebihi nilai R tabel dalam penelitian, yaitu $> 0,361$. Adapun nilai r tabel diperoleh dari rumus derajat kebebasan $df = N-2$, sehingga $N = 28$, maka r tabel dengan signifikansi 0,05 adalah 0,361.

Variabel	Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X)	X1	0,361	0,809	Valid
	X2	0,361	0,769	Valid
	X3	0,361	0,589	Valid
	X4	0,361	0,457	Valid
	X5	0,361	0,499	Valid
	X6	0,361	0,694	Valid
	X7	0,361	0,632	Valid
Peningkatan Pendapatan Usaha <i>Coffe Shop</i> Mataram (Y)	Y1	0,361	0,709	Valid
	Y2	0,361	0,77	Valid
	Y3	0,361	0,626	Valid
	Y4	0,361	0,46	Valid
	Y5	0,361	0,544	Valid
	Y6	0,361	0,474	Valid
	Y7	0,361	0,481	Valid

Sumber : IBM SPSS 27, 2025

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Nilai Variabel	Keterangan
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X)	0,747	7	0,6	Reliabel
Peningkatan Pendapatan Usaha <i>Coffe Shop</i> Mataram (Y)	0,768	3	0,6	Reliabel

Sumber : IBM SPSS 27, 2025

Bedasarkan tabel uji validitas, hasil uji reliabilitas terhadap 30 *Coffe Shop* di Mataram sebagai responden menunjukkan bahwa tiap item dari variabel dalam penelitian ini memiliki nilai lebih dari 0,60, sehingga mampu disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pada tiap variabel penelitian ini reliabel.

Analisis Linier Sederhana

Coefficients ^a		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	24,21	5,40

X	0,10	0,17
---	------	------

Sumber : IBM SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil uji, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 24,219 + 0,102X$, dari persamaan model regresi tersebut maka mampu disimpulkan bahwa nilai konstanta dalam penelitian ini sebesar 26,806, sehingga menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tetap, maka Peningkatan Pendapatan Usaha *Coffe Shop* di Mataram sebesar 24,219. Koefisien regresi dalam variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X) memiliki nilai sebesar 0,102 dengan arah positif. Maka mampu disimpulkan apabila nilai dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi naik, Peningkatan Pendapatan Usaha *Coffe Shop* di Mataram akan meningkat sebesar 0,102.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

5. Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,11	0,11	0,32

Sumber : IBM SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil uji maka mampu diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,3222 yang setara dengan 32%, hasil ini membuktikan bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi mampu menjelaskan variabel dependen Peningkatan Pendapatan Usaha *Coffe Shop* di Mataram sebesar 32%, yang mana sisanya 68% mampu dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
(Constant)	4,47	0,00
X	2,60	0,04

Sumber : IBM SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai signifikansi untuk variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X) sebesar $0,041 < 0,05$ dan nilai t tabel $2,603 > 2,048$. Sehingga mampu disimpulkan bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha *Coffe Shop* di Mataram (Y), hasil ini sejalan dengan penelitian Hutabarat (2022) yang menyatakan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dalam meningkatkan pendapatan usaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berperan penting dalam meningkatkan pendapatan usaha *coffee shop* di Kota Mataram. Sistem informasi akuntansi membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih akurat, menyusun laporan keuangan secara otomatis, dan memudahkan pemantauan arus kas harian. Hal ini sejalan dengan temuan Lestari dan Widiyanti (2021) yang menyatakan bahwa penerapan SIA dapat meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pelaporan keuangan.

Lebih lanjut, hasil regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas penggunaan sistem informasi akuntansi akan diikuti dengan peningkatan pendapatan usaha. Ini didukung oleh penelitian Pratama (2020) dan Sari &

Kurniawan (2023), yang menyebutkan bahwa *coffee shop* yang menerapkan sistem akuntansi digital mengalami kenaikan pendapatan karena mampu mengelola biaya, arus kas, dan strategi bisnis dengan lebih baik.

Faktor-faktor pendukung dalam penerapan SIA di *coffee shop* Kota Mataram antara lain kemudahan dalam penggunaan software, pelatihan staf, dan tersedianya fitur laporan otomatis. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat, seperti ketergantungan terhadap koneksi internet, biaya berlangganan aplikasi, serta rendahnya literasi keuangan di kalangan pelaku usaha kecil.

Temuan ini menegaskan pentingnya dukungan pelatihan sistem akuntansi berbasis digital bagi pelaku usaha *coffee shop* dan perluasan akses terhadap aplikasi keuangan yang terjangkau. Selain itu, peran pemerintah daerah dan komunitas bisnis diharapkan dapat mendorong transformasi digital UMKM di sektor *food and beverage*.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha *coffee shop* di Kota Mataram. Penggunaan SIA memberikan manfaat nyata dalam pengelolaan keuangan yang lebih akurat, efisien, dan sistematis. Temuan ini mendorong pelaku usaha *coffee shop* untuk lebih serius dalam mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis teknologi.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan akuntansi digital bagi pelaku UMKM, penyediaan akses software akuntansi dengan biaya terjangkau, serta penyusunan regulasi pemerintah daerah untuk mendorong digitalisasi keuangan UMKM. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait optimalisasi penerapan sistem informasi akuntansi pada sektor usaha berbasis layanan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2016). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Andi Offset.
- Agitha Ayu Prananda, Christian Datu. (2016). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada PT. Etmieco Sarana Laut Bitung. *Jurnal EMBA*, 4 (1), 1531-1541.
- Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana*, XVIII (2).
- Ananda, R., dan E. S. Ningsih. (2016). Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1 (2), 277-294.
- Andriyani, Ima. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13 (3), 342-358.
- Anggita, Pratama. (2019). Analisis Potensi Sektor Ekonomi Sebagai Penunjang

- Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Boalemo. *Jurnal Gorontalo Development Review*, 2 (2).
- Arlianto, T. (2014). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM studi Kasus Pada Industri Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Atmaja. (2009). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Andi.
- Basu Swastha dan T. Hani Handoko. (2000). *Manajemen Pemasaran (Analisa Perilaku Konsumen)*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Erakipia, A. F., & Gamaliel, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM Amungme dan Komoro*. 5 (1), 38- 46.
- Ishak dan Arief Sugiono. (2015). *Akuntansi Informasi dalam Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Grasindo.
- Nugraheni, Damaris Indah. (2017). Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Pengrajin Batik Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul). *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sananta Dharma.
- Porter, Michael. (1980). *Competitive Strategy, Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. New York: The Free Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Warren, C.S., Revve, J. M., & Duchac, J. E. (2016). *Financial and Managerial Accounting, 14e*. Cengage Learning.
- Weygandt, Kimmel and Kieso. 2013. *Financial Accounting: IFRS Edition*. Hobokem: John Wiley & Sons, Inc.
- Wibowo. (2020). *Manajemen Kinerja. Edisi Ke-4*. Jakarta: Rajawali Pers.